

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KELAYAKAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN NASABAH KOSPIN SEJAHTERA LIMPUNG KABUPATEN BATANG DENGAN MENGUNAKAN ANALISA METODE 5C

Anggih Pangestika Raharjo¹, Setia Astuti²

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula No. 5-11 Semarang-50131

E-mail : 111201106374@mhs.dinus.ac.id¹, s.astuti@dosen.dinus.ac.id²

Abstrak

Koperasi simpan pinjam didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga mencegah anggotanya untuk melakukan kegiatan jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang. Koperasi sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan pada nasabah, pihak koperasi terlebih dahulu melakukan penilaian nasabah (analisis kredit) untuk mengetahui layak atau tidaknya nasabah tersebut menerima kredit. Koperasi menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolaknya analisa kredit yaitu untuk menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat 5C, bagaimana karakter nasabah (character), kapasitas melunasi kredit (capacity), kemampuan modal yang dimiliki nasabah (capital), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit (collateral), dan kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah (condition of economic). Dengan adanya perkembangan teknologi komputer di bidang sistem informasi dan melihat karakteristik permasalahan di atas dimana penilaian kelayakan kredit merupakan masalah yang kurang terstruktur atau semi terstruktur. Dalam berbagai segi kehidupan manusia, sehingga satu diantaranya adalah munculnya model pengambilan keputusan dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dapat dilakukan dengan cara yang tepat, efisien dan efektif. Data yang ada akan dikelola oleh sistem yang dibuat (Komputerisasi), dengan pengolahan data yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat.

Kata kunci : Koperasi, Metode 5C, SPK, Kredit

Abstract

Established credit unions aim to provide an opportunity for members to mmperoleh loan easily and with interest ringan. Koperasi savings and loans also prevent its members to engage in entrapment of the moneylender at the time they require a number of uangKoperasi before channeling funds through financing to customers, the cooperative first first make an assessment of customers (credit analysis) to determine whether or not the customer receives a credit. Cooperative established a policy in the granting of credit, among others set a standard for accepting or rejecting them credit analysis is to determine who should receive the credit that has been qualified 5C, how the character of the customer (character), the capacity to pay off credit (capacity), the ability of capital owned by the customer (capital), collateral owned by the customer to bear the credit risk (collateral), and the current economic conditions that affect the customer's business (condition of economic). Dengan the development of computer technology in the field of information systems and look at the characteristics of the above problems which the assessment of credit worthiness is a problem less structured or semi terstruktur. Dalam various aspects of human life, so that one of them is the emergence of a model of decision-making with Decision Support Systems (DSS) decision makers in determining the policy can be done in a proper manner, efficiently and effectively. The data will be managed by the system are made (Computerized), with computerized data processing is expected to assist in making decisions quickly and accurately.

Keyword : Cooperatives, Methods 5C, SPK, Credit.

1. Pendahuluan

Koperasi simpan pinjam didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga mencegah anggotanya untuk melakukan kegiatan jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang. Koperasi simpan pinjam mengimpun dana dari anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Menurut UU no.2 tahun 1992, pasal 39, pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi dan menulis laporan koperasi dan berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dan seterusnya. Hal ini ditetapkan dalam pasal 22 sampai pasal 27 UU no. 25 tahun 1992.

Kredit kepada nasabah yang disalurkan melalui lembaga keuangan yang resmi mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi simpan pinjam sejahtera lingsung merupakan pendana untuk pemberian kredit nasabah dituntut memberikan kemudahan tanpa mengesampingkan usaha pokok koperasi simpan pinjam sejahtera lingsung itu sendiri, yakni memperoleh keuntungan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian koperasi simpan pinjam sejahtera lingsung, termasuk menjaga kelancaran nasabah dalam membayar angsuran kredit yang pada akhirnya akan menjamin kestabilan koperasi simpan pinjam sejahtera lingsung.

Dalam analisa kredit bilamana dilakukan dengan benar dapat berjalan sebagai penyaringan pertama agar koperasi tidak terbelit oleh kredit bermasalah. Bila sisi aktiva neraca koperasi diperhatikan dengan

cermat, maka akan nampak bahwa bagian terbesar dana operasional setiap koperasi adalah jumlah kredit yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kredit adalah sumber pendapatan terbesar namun sekaligus merupakan risiko terbesar.

Koperasi sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan pada nasabah, pihak koperasi terlebih dahulu melakukan penilaian nasabah (analisis kredit) untuk mengetahui layak atau tidaknya nasabah tersebut menerima kredit. Koperasi menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolaknya analisa kredit yaitu untuk menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat 5C, bagaimana karakter nasabah (character), kapasitas melunasi kredit (capacity), kemampuan modal yang dimiliki nasabah (capital), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit (collateral), dan kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah (condition of economic). Proses penilaian kredit tersebut pada prinsipnya dimaksudkan untuk menganalisis dan menilai prospek calon debitur guna memperoleh indikasi kemungkinan terjadinya default oleh calon debitur. Default adalah kegagalan nasabah membayar kembali kredit yang diterimanya

Dengan adanya perkembangan teknologi komputer di bidang sistem informasi dan melihat karakteristik permasalahan di atas dimana penilaian kelayakan kredit merupakan masalah yang kurang terstruktur atau semi terstruktur, cukup rumit dan kompleks maka koperasi memerlukan suatu perubahan sistem, seiring kemajuan dunia teknologi informasi, yang meliputi perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak ternyata membawa dampak yang multikomplek dalam berbagai segi kehidupan manusia, sehingga satu

diantaranya adalah munculnya model pengambilan keputusan dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dapat dilakukan dengan cara yang tepat, efisien dan efektif. Data yang ada akan dikelola oleh sistem yang dibuat (Komputerisasi), dengan pengolahan data yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dari penelitian yang sudah ada maka mencoba membuat sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dikenal dengan Decision Support Systems atau Sistem Pendukung Keputusan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Pemberian Pembiayaan Nasabah Kospin Sejahtera Limpung Kabupaten Batang dengan Menggunakan Analisa Metode 5C”. Adanya penelitian ini diharapkan untuk menunjang meminimalisir kemungkinan kredit yang bermasalah lebih dini dan akurat.

2. Landasan Teori

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan atau decision support system (DSS) adalah suatu sistem informasi untuk membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (semi structured) supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia.

Tujuan sistem pendukung keputusan antara lain:

1. Membantu manajer mengambil keputusan setengah terstruktur yang dihadapi oleh manajer.
2. Membantu atau mendukung manajemen mengambil keputusan bukan menggantikan.
3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajemen bukan untuk meningkatkan efisiensi. Walaupun waktu manajer penting (efisiensi), tetapi efektifitas

merupakan tujuan utama penggunaan sistem pendukung keputusan.

2.2 Metode Analisa 5C

Metode 5C untuk melakukan analisa kredit atau menentukan layak tidaknya calon nasabah mendapatkan kredit. Kelima atribut tersebut adalah character, capital, condition, collateral, dan capacity. Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Kriteria penilaian kredit yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C.

Model Sistem Pendukung Keputusandikalikan 100%, untuk menghitung nilai kelayakan menggunakan persamaan 1 sebagai berikut:

$$N = \frac{S_m}{S_p} \times 100\% \dots\dots\dots$$

Dimana : N : Nilai yang didapat Sp : Skor yang didapat Sm : Skor maksimal Kemudian hasil diinterpretasikan menggunakan skala kualitatif dengan kategori: 51% 100% = Baik <50% = Buruk Setelah nilai persentase kelayakan diperoleh, maka dapat diketahui besarnya pinjaman yang dapat diterima oleh debitur dengan menggunakan persamaan 2 sebagai berikut :

Besarnya Pinjaman

$$\text{Pinjaman} = \frac{\text{Nilai_kelayakan}}{100} \times \text{Pengajuan Pinjaman} \dots\dots\dots$$

3. Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi simpan pinjam sejahtera limpung yang berada di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam

membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit nasabah pada Koperasi simpan pinjam sejahtera limpung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit nasabah pada Koperasi simpan pinjam sejahtera limpung, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Sumber data penelitian meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu hasil wawancara dan observasi langsung.

a. Wawancara

Hasil wawancara ini dilakukan dengan narasumber pemilik Koperasi simpan pinjam sejahtera limpung yaitu Bapak Wahyono. Wawancara ini mengenai apa saja yang disiapkan untuk melakukan proses pengajuan kredit dan kriteria nasabah yang mendapatkan kredit.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh penulis terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian. Untuk itu penulis langsung mengamati objek yang akan diteliti yaitu di Koperasi simpan pinjam sejahtera limpung yang terletak di kecamatan limpung kabupaten batang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh

dari berbagai sumber seperti bukti, catatan atau laporan historis yang dipublikasikan. Data sebagai sumber pelengkap teori data primer yang diperoleh dari perpustakaan dan internet yaitu berupa pengertian, konsep-konsep dan definisi-definisi yang berhubungan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penelitian ini penulis melakukan Studi Pustaka untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan konsep yang relevan dengan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, di mana informasi yang diperoleh penulis dengan membaca dan mempelajari dari berbagai sumber yang ada.

4. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

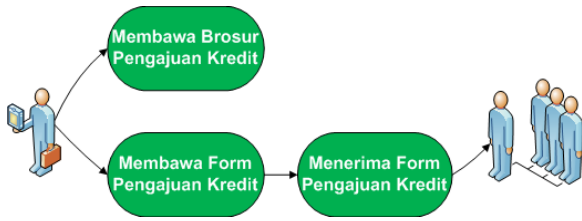
Sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam Kospin Sejahtera Limpung Kabupaten Batang untuk pengajuan kredit nasabah adalah:

- a. Bagian marketing turun kelapangan untuk menawarkan pinjaman kepada nasabah.
- b. Nasabah menerima brosur pengajuan kredit dan kontak informasi mengenai pengajuan kredit nasabah.

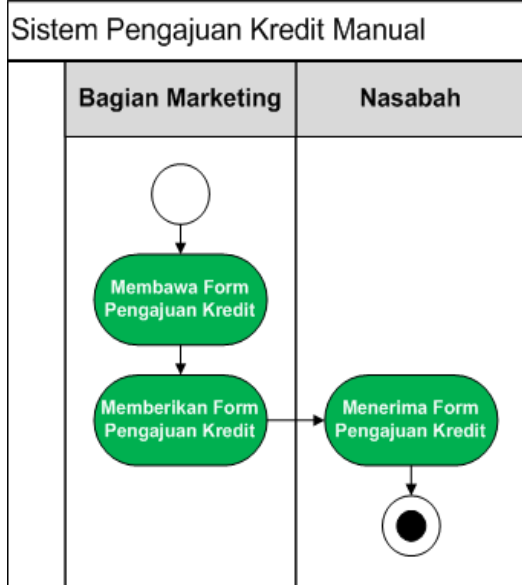
Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam Kospin Sejahtera Limpung Kabupaten Batang, maka penulis menemukan adanya a pada sistem yang sedang berjalan antara lain :

- a. Nasabah harus datang dan menunggu bagian marketing untuk mengajukan pinjaman.
- b. Nasabah menginginkan sistem pengajuan kredit yang mudah dan fleksibel dalam hal pengajuan kredit, dikarenakan kesibukan dan rutinitas nasabah yang padat.

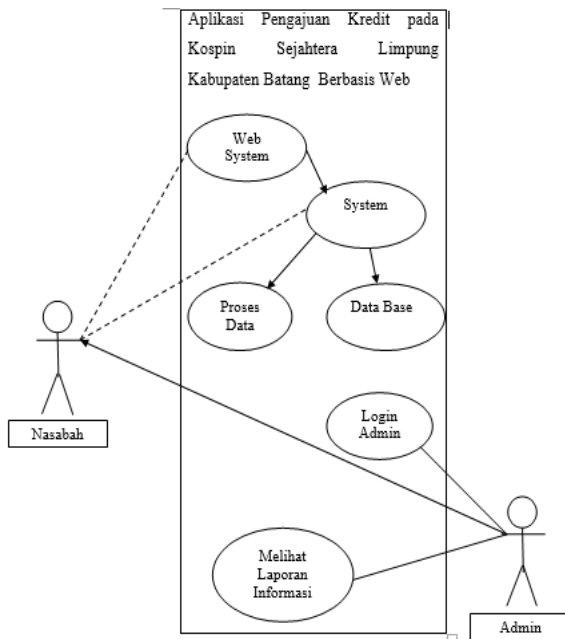
4.1 Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan



4.1.1 Diagram Pengajuan Kredit Nasabah

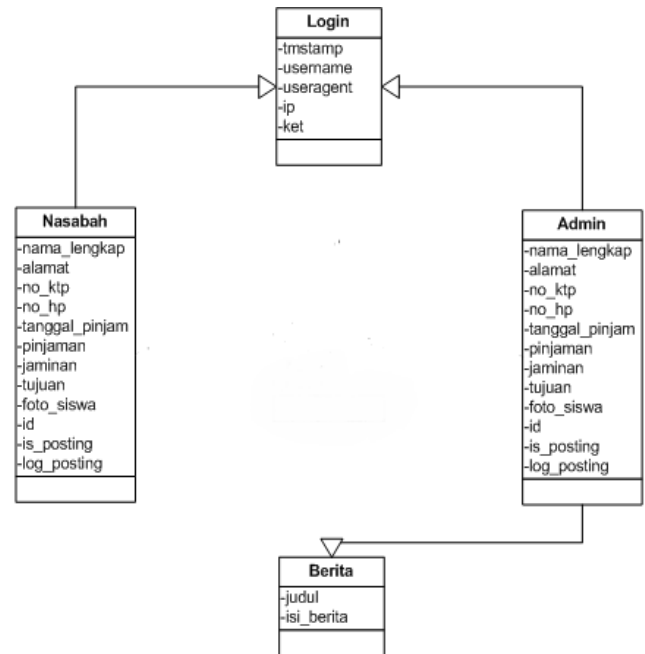


4.1.2 Web Engineering Modelling



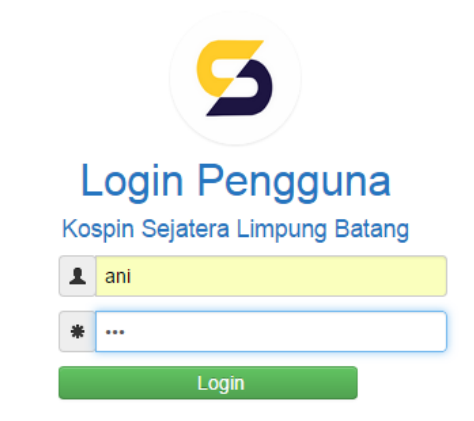
4.1.3 Class Diagram

Class diagram atau sequence diagram digunakan untuk menunjukkan aliran fungsional dalam use case. Berikut adalah sequence diagram yang ada pada aplikasi Mina Pengajuan Kredit.



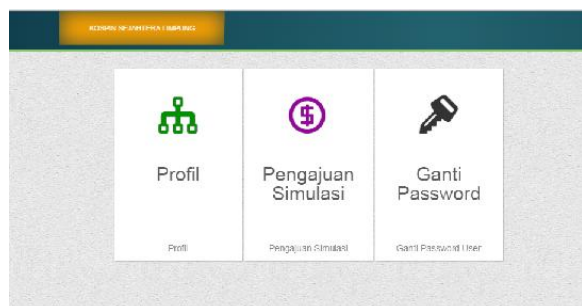
5. Tampilan Implementasi Antarmuka Sistem

5.1 Tampilan Implementasi Menu Login Nasabah



5.2 Halaman Utama Nasabah Sistem Pengajuan Kredit

Halaman Utama merupakan halaman yang digunakan oleh user, untuk masuk ke dalam sistem user harus login terlebih dahulu agar dapat melakukan kegiatan pengajuan kredit nasabah Kospin Limpung Kabupaten Batang.



5.3 Tampilan Implementasi Menu Pendaftaran

Halaman pendaftaran pengajuan kredit nasabah pada Kospin Limpung Kabupaten Batang. Pada halaman pengajuan kredit

nasabah terdapat kolom yang harus diisi oleh nasabah antara lain :

Nama Lengkap : Merupakan menu yang berisi halaman nama lengkap nasabah yang mengajukan kredit.

Alamat : Merupakan menu yang berisi alamat lengkap nasabah yang mengajukan kredit.

No KTP : Merupakan menu yang berisi data lengkap nasabah pengajuan kredit.

No Handphone : Merupakan menu yang berisi no handphone nasabah yang mengajukan kredit.

Jumlah Gaji : Merupakan menu yang berisi jumlah gaji nasabah yang mengajukan kredit

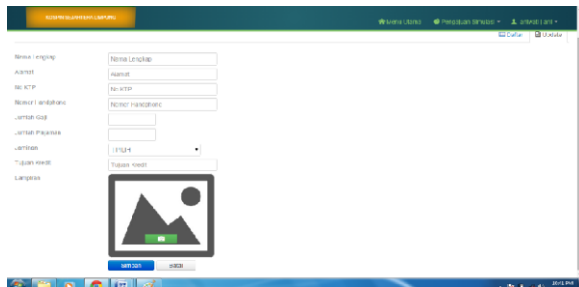
Jumlah Pinjaman : Merupakan menu yang berisi nominal pengajuan kredit yang diajukan nasabah

Jaminan Pinjaman : Merupakan menu yang berisi data jaminan kredit.

Tujuan Kredit : Merupakan menu yang berisi data penjelasan alasan kredit.

Lampiran : Merupakan menu yang berisi data lampiran nasabah.

Berikut adalah hasil preview dari pengajuan kredit oleh nasabah,



5.4 Halaman Hasil Pengajuan Kredit

ID	NAMA LENGKAP	ALAMAT	MOSESAL PERMO	Jumlah	TUJUAN PEMBIAYAAN
1	Andi	Jawa	2019-09-23 07:14	10000	modal
2	Andi	Jawa	2019-09-23 09:27	100	modal
3	Andi	Jawa	2019-09-23 01:00	100	modal
4	Andi	Jawa	2019-09-23 01:00	400	modal

5.5 Tampilan Implementasi Menu Profil

Halaman Profil merupakan halaman khusus memberikan informasi tentang Kospin Limpung Kabupaten Batang. Berisi kata pengantar berupa profil perusahaan dan struktur organisasi yang didapat diakses oleh user.



5.6 Tampilan Implementasi Menu Suku Bunga

Halaman Suku Bunga merupakan halaman khusus memberikan informasi tentang suku

bunga deposito Kospin Limpung Kabupaten Batang, Berisi.

5.7 Halaman Login Administrator Sistem Pengajuan Kredit

Back-End System

Yang dimaksud dengan Back-End adalah semua fasilitas untuk mengelola sistem atau sering disebut pula sebagai halaman Administrator. Halaman Login merupakan halaman yang digunakan oleh administrator, untuk masuk ke dalam sistem untuk melakukan kegiatan pengajuan kredit.



Login Pengguna Kospin Sejahtera Limpung Batang

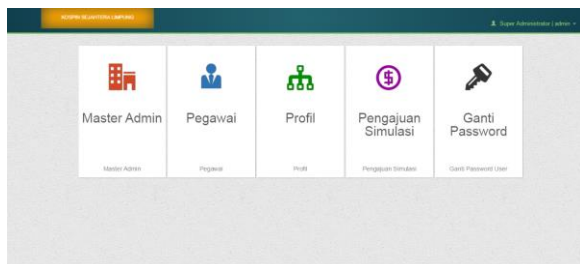
@ Username

* Password

Login

5.8 Tampilan Implementasi Menu Home Administrator

Halaman Utama merupakan halaman yang digunakan oleh administrator, untuk masuk ke dalam sistem administrator harus login terlebih dahulu agar dapat melakukan kegiatan memproses pengajuan kredit nasabah Kospin Limpung Kabupaten Batang.



5.9 Halaman pendaftaran pengajuan kredit nasabah

Halaman pendaftaran pengajuan kredit nasabah pada Kospin Limpung Kabupaten Batang. Pada halaman pengajuan kredit nasabah terdapat kolom yang harus diisi oleh nasabah antara lain :

Nama Lengkap : Merupakan menu yang berisi halaman nama lengkap nasabah yang mengajukan kredit.

Alamat : Merupakan menu yang berisi alamat lengkap nasabah yang mengajukan kredit.

No KTP : Merupakan menu yang berisi data lengkap nasabah pengajuan kredit.

No Handphone : Merupakan menu yang berisi no handphone nasabah yang mengajukan kredit.

Jumlah Gaji : Merupakan menu yang berisi jumlah gaji yang mengajukan kredit

Jumlah Pinjaman : Merupakan menu yang berisi nominal pengajuan kredit yang diajukan nasabah

Jaminan Pinjaman : Merupakan menu yang berisi data jaminan kredit.

Tujuan Kredit : Merupakan menu yang berisi data penjelasan alasan kredit.

Setelah nasabah melakukan pengajuan kredit. Selanjutnya administrator akan memproses laporan tersebut. Berikut adalah hasil dari proses tanggapan dari administrator apakah sudah ditangani atau belum.

 A screenshot of a user registration form. On the left side, there is a list of labels for the form fields: 'Nama Lengkap', 'Alamat', 'No KTP', 'Nomor Handphone', 'Jumlah Gaji', 'Jumlah Pinjaman', 'Tujuan Kredit', and 'Lampiran'. On the right side, there are corresponding input fields: a text box for 'Nama Lengkap', a text box for 'Alamat', a text box for 'No KTP', a text box for 'Nomor Handphone', a text box for 'Jumlah Gaji', a dropdown menu for 'Jumlah Pinjaman' with 'Rp.0' selected, a dropdown menu for 'Tujuan Kredit' with 'PULSA' selected, and a file upload area for 'Lampiran' showing a placeholder image. At the bottom of the form, there are two buttons: 'Kembali' and 'Simpan'.

5.10 Halaman Proses Selesai Pengajuan Kredit ACC dan Belum ACC

Pada halaman dibawah ini merupakan halaman cetak laporan perhari, perminggu,

perbulan atau pertahun dari kegiatan pengajuan kredit nasabah kepada Kospin Limpung Kabupaten Batang sebagai berikut

#	NAMA	ALAMAT	PELUK	NOI BTP	NOMOR HAKSIKIPUSDA	TANGGAL PERJANJIAN	JANGKA WAKTU	JANGKA PENGAMBILAN	JAMBAHAN	TUJUAN KREDIT	KETERANGAN	PRO-001
1	Wahyu	Batang		025	214343047	2015-05-21 12-05-2016	0	120000	MAK	MAK	Data Sistem 01-02-2016	
2	Wahyu	Batang		007	214343047	2015-05-21 08-05-2016	0	400	MAK	MAK	23 September 2015 08:40:58	
3	Wahyu	Batang		011	214343047	2015-05-21 12-05-2016	0	1	MAK	MAK	Data Sistem 01-02-2016	
4	Wahyu	Batang		011	214343047	2015-05-21 12-05-2016	0	10	MAK	MAK	23 September 2015 01:16:22	
5	Wahyu	Batang		002	214343047	2015-05-21 12-05-2016	0	50	MAK	MAK	Data Sistem 01-02-2016	
6	Wahyu	Batang		002	214343047	2015-05-21 08-05-2016	0	1000	MAK	MAK	23 September 2015 08:38:53	
7	Wahyu	Batang		012	214343047	2015-05-21 16-05-2016	0,000	1,000	MAK	MAK	24 September 2015 03:40:30	

6. Penutup

Koperasi simpan pinjam merupakan kegiatan suatu koperasi yang kegiatannya meliputi simpanan dan pinjaman. Adapun tujuan pemberian Pinjaman adalah membantu penyedia modal produktif, investasi, dan keperluan konsumtif. Salah satu cara agar koperasi menjalin hubungan dengan para nasabah adalah dengan memberikan layanan yang memadai, seperti ketika nasabah melakukan pinjaman dan memasuki waktu jatuh tempo pembayaran angsuran, tetapi nasabah belum melakukan pembayaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dikarenakan kedisiplinan nasabah atau intensitas kesibukan dari nasabah itu sendiri yang padat, sehingga sering lupa ketika telah sampai pada masa jatuh tempo pembayaran angsuran, koperasi dapat mengingatkan para nasabah melalui , tetapi juga tidak hanya

sebagai pengingat angsuran pembayaran, ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menjalin hubungan baik dengan para nasabah yang sudah ada

Pengajuan kredit secara online merupakan salah satu dari berbagai macam metode penyampaian untuk pihak Kospin Limpung Kabupaten Batang. Pengajuan kredit online untuk Kospin Limpung Kabupaten Batang. Pada penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dinamakan aplikasi pengajuan kredit berbasis web dan dimanfaatkan nasabah untuk menyalurkan semua jenis keluhan masalah pengajuan kredit dan lain mengenai informasi Kospin Limpung Kabupaten Batang. Perlu variasi dalam melakukan pengajuan kredit, Dengan dibangun sebuah sistem pengajuan kredit berbasis web hal ini bertujuan untuk menghindari kebosanan serta dapat menjadi tantangan untuk perusahaan, namun untuk melakukan variasi perlu dilihat nasabah yang akan melakukan pengajuan kredit, jangan sampai variasi adanya sistem pengajuan kredit berbasis web terlalu sulit digunakan nasabah sehingga bisa membuat frustrasi dan kebingungan dalam menyampaikan pengajuan kredit dan mencari informasi mengenai Kospin Limpung Kabupaten Batang.

Aplikasi pengajuan kredit berbasis web dan yang dibuat untuk nasabah bertujuan untuk meminimalisir kesulitan dalam pengajuan kredit dan mencari informasi mengenai Kospin Limpung Kabupaten Batang dan mengoptimalkan fungsi-fungsi aplikasi pengajuan kredit dan mencari informasi mengenai Kospin Limpung Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengajuan kredit dan mencari informasi mengenai Kospin Limpung Kabupaten Batang yang dulunya menggunakan cara sistem manual dan kemudian sistem tersebut dibandingkan dengan sistem online.

6.1 Kesimpulan Dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, pengujian dan analisa terhadap sistem pengajuan kredit berbasis web, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem pengajuan kredit berbasis web ini mampu memonitor dan menampung data dengan baik pada setiap pengajuan kredit nasabah serta nasabah mendapatkan Web respon dari pihak Kospin Limpung Kabupaten Batang tanpa terjadi kesalahan.

b. Dalam menanggapi kelancaran penanganan pengajuan kredit nasabah Kospin Limpung Kabupaten Batang mencoba untuk berinovasi dalam hal pelayanan penanganan pengajuan kredit yang bertujuan untuk memudahkan para nasabah dan mempercepat penanganan

pengajuan kredit secara cepat dan tepat waktu dengan yang telah dibuat.

c. Penelitian ini telah menghasilkan aplikasi sistem pengajuan kredit berbasis web online.

6.2.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan aplikasi pengingat jadwal angsuran ini adalah sebagai berikut :

a) Apabila tidak ingin terjadi kehilangan data, disarankan melakukan back up data secara berkala agar data yang sudah ada tidak hilang setiap satu minggu atau satu bulan sekali.

b) Aplikasi ini agar dikembangkan dengan tambahan menu-menu lagi yang lebih inovatif, Selanjutnya aplikasi tersebut diterapkan pada Kospin Sejahtera Limpung Kabupaten Batang.

Daftar Pustaka

- [1] Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. CV Andi Offset. Yogyakarta .
- [2] Fatta, H. “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi”. Yogyakarta :CV.Andi Offset. 2007.
- [3] Kusriani, 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Andi
- [4] Dewi, R. 2009. Sistem Pendukung Keputusan untuk Mengidentifikasi Customer Funding pada Bank dengan Metode Analytical Hierarchy Process. Skripsi Program Studi S1 Ilmu Komputer FMIPA USU.
- [5] Suteja, B.R., Sarapung, J.A, &Handaya, W.B.T. (2008). Memasuki Dunia E-Learning, Bandung: PenerbitInformatika.

- [6] Abdul Kadir. 2008. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta : Andi.
- [7] Iman Suja. 2005. Pemrograman SQL dan Database Server MySQL. Yogyakarta : Andi.
- [8] Hermawati, FajarAstuti. 2009. Data Mining. Surabaya: Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Ernawati, Iin. 2008, „Algoritma C5.0 Dan K-Nearest Neighbor“, Skripsi. Bogor :InstitutPertanian Bogor.
- [10] ANDI dan MADCOMS. “Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL”.Yogyakarta :CV.Andi Offset. 2011.